


METODE BELAJAR

DOKUMENTASI LEMBAR UNIVERSITAS LAMPUNG	
TGL.	13 April '07
NO. INVEN	1014/Kelompok 107
JENIS	Lap. Penelitian
PARAF	

LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS



321-3
Per
P
CI

**PENGGUNAAN TEKNIK BERTANYA GURU UNTUK MENINGKATKAN
BERPIKIR DAN KONSEPSI SISWA TENTANG KONSEP-KONSEP FISIKA
(PTK Pada Kelas Xs SMUN 9 Bandar Lampung)**

LAPORAN PENELITIAN

Oleh:

Drs. Chandra Ertikanto, M.Pd.

Dra. Kartini Herlina, M.Si.

Lusiana Amilus, S.Pd.

Dra. Sri Purwiyatni

Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian No: 366/P4T/DPPM/ARSC. LPTK/V/2003
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Tanggal 1 Januari 2003

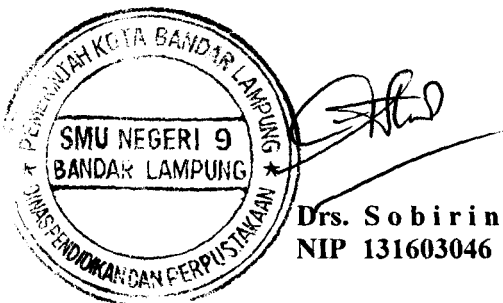
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
Pebruari 2003**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

- 1. Judul Penelitian** : PENGGUNAAN TEKNIK BERTANYA GURU UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR DAN KONSEPSI SISWA TENTANG KONSEP-KONSEP FISIKA.
(PTK Pada Kelas X₈ SMUN 9 Bandar Lampung)
- b. Bidang Ilmu** : Pendidikan/Jurusan Pendidikan MIPA
c. Kategori Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas/Penelitian Kualitatif
- 2. Ketua Peneliti**
- a. Nama : Drs. Chandra Ertikanto, M.Pd
b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
c. Golongan/Pangkat/NIP : III-d/Penata Tk. I/131680807
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Jabatan Struktural : --
f. Fakultas/Jurusan/P.S : FKIP Unila/Pendidikan MIPA/Pendidikan Fisika
- 3. Jumlah Anggota Peneliti** : 3 orang
- a. Nama Anggota Peneliti I : Dra. Kartini Herlina, M.Si.
b. Nama Anggota Peneliti II : Lusiana Amilus, S.Pd.
c. Nama Anggota Peneliti III: Dra. Sri Purwiyatni
- 4. Lokasi Penelitian** : SMU Negeri 9 Bandar Lampung
- 5. Sumber Dana** : Departemen Pendidikan Nasional
- 6. Biaya** : Rp.8.000.000,00 (Delapan Juta Rupiah)

Mengetahi:
Kepala SMUN 9 Bandar Lampung,

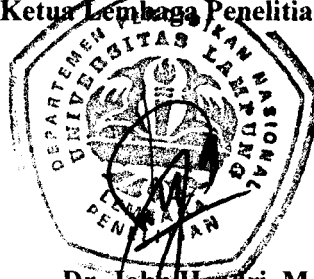
Bandar Lampung, Nopember 2003
Ketua Peneliti,



Drs. Sobirin
NIP 131603046

Drs. Chandra Ertikanto, M.Pd.
NIP 131680807

Mengetahi/Menyetujui:
Ketua Lembaga Penelitian Unila,



Dr. John Hendri, M.Si.
NIP 131692050

ABSTRAK

PENGGUNAAN TEKNIK BERTANYA GURU UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR DAN KONSEPSI SISWA TENTANG KONSEP-KONSEP FISIKA (PTK Pada Kelas Xs SMUN 9 BANDAR LAM RING)

Oleh

Chandra Ertikanto, Kartini Herlina, Lusiana Amilus, dan Sri Purwiyatni

Rendahnya mutu pendidikan yang selama ini dikeluhkan oleh masyarakat menjadi suatu masalah yang menggejala. Rendahnya mutu pendidikan tercermin dari rendahnya nilai mata pelajaran khususnya pelajaran fisika. Rendahnya nilai mata pelajaran tersebut kemungkinan salah satu sebabnya adalah tidak dilibatkannya kognisi siswa oleh guru dalam pembelajaran. Untuk melibatkan kognisi siswa secara akurat akan digunakan teknik bertanya guru dalam pembelajaran.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana respon/tanggapan siswa terhadap teknik bertanya yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Fisika? (2) Bagaimana aktivitas pembelajaran melalui pertanyaan yang diajukan guru terhadap berpikir dan konsepsi siswa? (3) Bagaimana respon/tanggapan guru terhadap jawaban siswa? dan (4) Bagaimanakah hasil belajar (ketuntasan) siswa tentang konsep-konsep fisika dengan penggunaan teknik bertanya?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tanggapan/respon siswa terhadap penggunaan teknik bertanya yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran; (2) Mendeskripsikan aktivitas pembelajaran menggunakan teknik bertanya guru terhadap berpikir dan konsepsi siswa tentang konsep fisika; (3) Mendeskripsikan respon/tanggapan guru terhadap jawaban siswa; dan (4) Mendeskripsikan hasil belajar (ketuntasan) siswa tentang konsep fisika dengan penggunaan teknik bertanya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMUN 9 Bandar Lampung pada kelas 18 yang berjumlah 40 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif melalui tahap (1) pengelompokan data pendahuluan; (2) pengelompokan data inti; (3) interpretasi; dan (4) tindak lanjut.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam hal: (1) aktifitas siswa sebesar 18% pada prasiklus, 38% pada siklus 1 menjadi 65,5% pada siklus 2, dan 79% pada siklus 3; (2) tanggapan siswa kearah yang positif sebesar 32% pada prasiklus, 42% pada siklus 1 menjadi 63,5% pada siklus 2, dan 79,75% pada siklus 3; (3) peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 3,98 pada prasiklus, 4,98 pada siklus 1 menjadi 5,51 pada siklus 2 dan, menjadi 7,53 pada siklus 3; (4) peningkatan ketuntasan kelas dari 17,5% pada prasiklus, 27,5% pada siklus 1 menjadi 35% pada siklus 2, dan menjadi 55% pada siklus 3.

DAFTAR ISI

	halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Penelitian	8
1.4.2 Kegunaan Penelitian	8
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	9
II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Kerangka Pemikiran	15
2.3 Rumusan Hipotesis Tindakan	15
III METODE PENELITIAN	
3.1 Setting Penelitian	16
3.2 Subyek Penelitian	19
3.3 Data Penelitian	19
3.4 Instrumen Penelitian	20
3.5 Langkah-langkah Penelitian	20
3.6 Indikator Kinerja	21

IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Pra Siklus	23
4.1.2 Siklus 1	38
4.1.3 Siklus 2	33
4.1.4 Siklus 3	37
4.2 Pembahasan Penelitian	41
 V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran-saran ..	48
 DAFTAR PUSTAKA	49
 LAMPIRAN	51

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan

1. a. Aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik bertanya mengalami peningkatan dari pra siklus sebesar 18%, sebesar 38% pada siklus 1 menjadi 65,5% pada siklus 2 dan menjadi 79% pada siklus 3.
b. Aktifitas guru dalam pembelajaran semakin baik dari siklus ke siklus.
2. Tanggapan siswa mengenai penggunaan teknik bertanya cukup memuaskan dilihat dari jumlah siswa yang memilih option bagian (a). Pada pra siklus 32%, siklus 1 sebesar 42% menjadi 63,5% pada siklus 2 dan menjadi 79,75% pada siklus 3.
3. Tanggapan/Respon guru mengenai penggunaan teknik bertanya cukup memuaskan, ini dirasakan oleh guru itu sendiri dengan melihat hasil belajar siswa yang semakin meningkat.
4. Rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik bertanya mengalami peningkatan, sebesar 3,89 pada pra siklus sebesar 4,98 pada siklus 1 menjadi 5,51 pada siklus 2 dan menjadi 7,53 pada siklus 3. Di samping itu terjadi peningkatan ketuntasan kelas sebesar 17,5% pada prasiklus, sebesar 27,5% pada siklus 1 menjadi 35% pada siklus 2 dan menjadi 55% pada siklus 3.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru-guru menggunakan teknik bertanya dalam pembelajaran.
2. Sebaiknya guru memberi waktu tunggu yang cukup agar siswa dapat berpikir dengan baik.
3. Sebaiknya guru memberi pertanyaan pada pembelajarannya, dimulai dari tingkat yang mudah sampai tingkat sukar.
4. Memberikan bimbingan dan arahan yang baik pada semua siswa dalam menjawab pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baired, J.R. (1991). "The importance of reflection in improving science teaching and learning". *Journal of Research in Science Teaching*, 28(2), 163-182.
- Bloom, B.S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David Mckay
- Carin, A.A. (1997). *Teaching Modern Science*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Chemprecha, T., (1979). *Penggunaan Berbagai Jenis Pertanyaan Guru* (terjemahan), Jakarta: Depdikbud.
- Dahar, R. W. (1985). *Kesiapan Guru Mengajarkan Sains di Sekolah Dasar, Ditinjau dan Segi Pengembangan Keterampilan Proses Sains (Suatu Studi Iluminatif Tentang Proses Belajar Mengajar di Kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar)*. Disertasi FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.
- Dahar, R. W. dkk (1992). *Dampak Pentanyaan dan Teknik Bertanya Guru Se/ama Proses Belajar Mengajar Ilmu Pengetahuan A/am Pada Berpikir Siswa*. Laporan Penelitian FPMIPA IKIP Bandung
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). *Garis-garis Besar Program Pengajaran Fisika SMU*. Jakarta: Depdikbud R.l.
- Elliott, J. (1993). *Action Research for Educational Change*. Philadelphia: Open University Press.
- Elstgeest, J. (1985). The right question at the the right time. In Harlen, W. (ed). *Primary Science: Taking The Plunge*. Oxford: Heinemann Education Books.
- Gega, P. G. (1977). *Science*. New York.: John Wiley & Sons.
- Hasibuan, J.J. & Moedjiono. (1995). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hopkin, D. (1993). *A Teachers Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Jelly, S. (1985). Helping children raise question-and answering them. In Harlen, Wynne. (ed). *Primary Science: Taking The Plunge*. Oxford: Heinemann Education Books.

- Lembaga Penelitian IKIP Jakarta. (1993). *Action Research: Jembatan Penelitian Dengan Pengabdian. Parameter 116*, 3-26
- Moh. Amien (1987). *Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dengan Menggunakan Metode "Discovery" dan "inquiry" Bagian I*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Moleong, L. J. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusdakarya.
- Nana Sudjana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru.
- Nasution, S. (1996). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jemmars: Bandung
- Poedjiadi, A. (1997). *Pendidikan Sains Di Indonesia: Retrospeksi dan Perspektif*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Ilmu Pendidikan Kimia pada Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA Bandung, 27 Pebruari 1997.
- Puskur, Balitbang Depdiknas. (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdikbud R.l.
- Rustaman, N. (1995). *Penggunaan Teknik Bertanya dalam Pembelajaran IPA*. Makalah disampaikan dalam Penataran Instruktur IPA Tingkat Nasional di Jakarta Tahun 1995.
- Soedarsono, FX (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagian Kedua: Rencana, Disain, dan Implementasi*. Yogyakarta: Depdikbud BP3GSD.
- Sumarno. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagian Ketiga: Pemantauan dan Evaluasi*. Yogyakarta: Depdikbud BP3GSD.
- Suyanto. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Baglan Kesatu: Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Depdikbud BP3GSD.